

## ABSTRAK

**FINDARI INDAR FITRI** : *Aktivitas Santri Mengikuti Program Kegiatan Santri Siap Guna (SSG) Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Terhadap Allah (Penelitian Pada Santri Siap Guna Daarut Tauhiid Angkatan 35)*

Berdasarkan studi pendahulu yang telah dilakukan oleh peneliti di Daarut Tauhiid Bandung, terdapat salahsatu program kegiatan santri siap guna (SSG). Santri siap guna (SSG) merupakan suatu program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan setiap sabtu-minggu yang mempelajari wawasan dasar keislaman disertai pembentukan karakter. Dengan ini, peneliti melakukan penelitian pada santri siap guna (SSG) angkatan 35, melalui penyebaran angket, karena santri siap guna (SSG) merasa perlu memberikan solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi oleh mayoritas remaja yang belum dapat terbentuknya akhlakul karimah dalam dirinya. Karena hal ini telah dibuktikan dengan hasil yang telah dicapai pada setiap santri yang telah menyelesaikan program santri siap guna (SSG) ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas aktivitas santri mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG), realitas akhlak mereka terhadap Allah dan realitas hubungan antara aktivitas santri mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG) dengan akhlak mereka terhadap Allah.

Secara umum, akhlak seseorang itu dipengaruhi oleh faktor external. Yaitu dari lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Oleh karena itu, peneliti menghubungkan antara aktivitas santri mengikuti kegiatan santri siap guna (SSG) dengan akhlak mereka terhadap Allah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan sampel sebanyak 28 santri yang mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG) angkatan 35. Pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan observasi, angket, dan studi kepustakaan. Analisis data kuantitatif menggunakan rumus statistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas aktivitas santri mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG) diperoleh skor 3,56 dan berkualifikasi tinggi karena pada skala 3,40 – 4,19. (2) Realitas akhlak mereka terhadap Allah diperoleh skor 4,02 dan berkualifikasi tinggi karena pada skala 3,40 – 4,19. (3) Realitas hubungan aktivitas santri mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG) dengan akhlak mereka terhadap Allah diperoleh koefisien korelasinya termasuk pada kategori rendah dengan angka korelasi sebesar 0,28 yang berada pada interval 0,200-0,400. Hipotesisnya tidak diterima dengan kata lain korelasi antara variabel X dengan variabel Y tidak signifikan atau data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Dan bukan berarti antara variabel X dan variabel Y tidak berpengaruh terhadap akhlak mereka terhadap Allah, melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut. Hal ini berdasarkan  $t_{hitung} = 7,50 > t_{tabel} = 2,05$ . Kemudian kadar pengaruh hubungan antara aktivitas santri mengikuti program kegiatan santri siap guna (SSG) dengan akhlak mereka terhadap Allah sebesar 74% berarti masih terdapat 26% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.